

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. WB DENGAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG
KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2025**



Oleh :

PUTU AUSTINIASIH
NIM. P07120122118

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. WB DENGAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG
KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**PUTU AUSTINIASIH
NIM. P07120122118**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. WB DENGAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG
KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Oleh:
PUTU AUSTINIASIH
P07120122118

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping



I Wawan Surasta, S.Kp., M.Kes
NIP. 196512311987031015



Ns. Ni Made Wedri.A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ns. Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. WB DENGAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG
KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG**

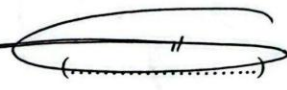
Diajukan oleh:

PUTU AUSTINIASIH

NIM. P07120122118

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 21 MEI 2025**

TIM PENGUJI

- 1 I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.Mb (Ketua Penguji) 
NIP. 197108141994021001
- 2 I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep (Anggota Penguji 1) 
NIP. 196812311992031020
- 3 I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes (Anggota Penguji 2) 
NIP. 196509131989031002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTERKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Austiniasih
Nim : P07120122118
Program studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Desa Pemaron, Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. WB Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Pneumonia Di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2025” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Putu Austiniasih

P07120122118

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. WB Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Pneumonia Di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2025”. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma 3 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang Pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Polekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti

dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

5. Ns. Ni Made Wedri,A.Per.Pen.,S.Kep., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah meberikan petunjuk, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Orang Tua saya Nyoman Sujana dan Putu Sri Hermawati serta adik saya Kadek Dwie Safiriani, dan Komang Agus Tri Amarth tersayang yang sudah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Denpasar, 14 Mei 2025

Penulis

RINGKASAN PENELITIAN

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Pneumonia menewaskan lebih dari 808.000 anak di bawah usia 5 tahun pada tahun 2017, yang merupakan 15% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun. Orang yang berisiko terkena pneumonia juga termasuk orang dewasa berusia di atas 65 tahun dan orang-orang dengan masalah kesehatan yang sudah ada sebelumnya.

Paru-paru terdiri dari kantung-kantung kecil yang disebut alveoli, yang terisi udara saat orang yang sehat bernapas. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli terisi dengan nanah dan cairan, yang membuat pernapasan terasa menyakitkan dan membatasi asupan oksigen. Infeksi ini umumnya menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Ketika bakteri menginfeksi tubuh seseorang, tubuh akan berespon menimbulkan berbagai gejala seperti batuk berdahak, sesak nafas, demam, keringat dingin, nafsu makan berkurang, mual dan muntah. (Ramelina & Sari, 2022). Pola nafas tidak efektif adalah Inspirasi atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat. Tujuan laporan kasus ini untuk mengetahui asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn. WB dengan Pola nafas tidak efektif akibat pneumonia, di wilayah RSUD Klungkung.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan mendalam. Subjek penelitian dalam laporan kasus ini adalah pada pasien pneumonia dengan Pola nafas tidak efektif sebanyak 1 orang. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses keperawatan yaitu unsur proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi dengan metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam studi ini adalah metode wawancara.

Berdasarkan pengkajian dilakukan pada tanggal 24 Maret 2025 pada pukul 10.10 di RSUD Klungkung diperoleh hasil pengukuran tanda vital: Suhu 36,0°C, nadi 101x/menit, SpO₂ 95%, RR 26x/menit, pasien tidak memiliki riwayat penyakit penyerta serta tidak diketahui alergi terhadap makanan, minuman, maupun obat-obatan. Sebelumnya, pasien pernah menjalani perawatan di rumah sakit dengan

keluhan yang sama.

Diagnosis yang dirumuskan pada Tn.WB berdasarkan masalah keperawatan yang dialami Tn.WB adalah pola nafas tidak efektif (D.0005) berhubungan dengan hambatan upaya nafas karena kelemahan otot nafas akibat adanya sekresi yang tertahan ditandai dengan pola nafas abnormal, takipnea, ventilasi semenit menurun dan ekskresi dada berbau.

Intervensi keperawatan pada penelitian ini dilakukan untuk mengatasi Pola Nafas Tidak Efektif dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu setelah dilakukan intervensi selama 5 x 30 menit, maka bersihan Pola Nafas akan membaik dengan hasil ventilasi semenit meningkat, produksi sputum menurun, mengi menurun, *wheezing* menurun, dispnea menurun, ortopnea menurun, gelisah menurun dan frekuensi nafas membaik. Intervensi keperawatan menggunakan latihan batuk efektif sebagai intervensi utama. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai intervensi keperawatan yang telah ditetapkan selama 5 x 30 menit pada tanggal 24 Maret 2025 sampai 28 Maret 2025 di Ruang Kusamba RSUD Kabupaten Klungkung.

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan implementasi keperawatan kepada Tn.WB selama 5 x 30 jam diperoleh data subjektif, Tn. WB mengatakan setelah mendapat intervensi manajemen jalan nafas dengan melatih batuk efektif, Tn.WB sudah mampu mengeluarkan dahak saat batuk. Secara objektif didapatkan Tn. WB sudah tidak tampak gelisah. Tn. WB tampak mampu melakukan batuk efektif, produksi sputum menurun, suara wheezing menurun, dispnea menurun, frekuensi nafas membaik, RR : 20x/menit. Assesment yang diperoleh yaitu masalah pola nafas tidak efektif pada Tn.WB teratasi sebagian.

Planning yang diberikan yaitu melanjutkan intervensi dengan menganjurkan dan mengedukasi keluarga untuk mencoba teknik latihan batuk efektif guna membantu untuk mengeluarkan sputum.

***NURSING CARE FOR MR. WB WITH INEFFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE
DUE TO PNEUMONIA IN THE AREA OF KLUNGKUNG REGIONAL HOSPITAL***

ABSTRACT

Pneumonia is an acute infection affecting lung tissue (alveoli) which can be caused by various microorganisms such as viruses, fungi and bacteria. When infecting a person's body with bacteria, the body will respond by causing various symptoms such as coughing up phlegm, shortness of breath, fever, cold sweats, decreased appetite, nausea and vomiting. The problem of pneumonia is ineffective airway clearance. The purpose of this case report is to determine the nursing care given to Mr. WB with ineffective airway clearance due to pneumonia, in the Klungkung Regional Hospital area. The research design uses a descriptive method with a deepfreezing process approach. The sample in the case report is Mr. WB with ineffective airway clearance due to pneumonia. The results of the assessment found that she had complaints of shortness of breath accompanied by coughing up phlegm, feeling uncomfortable. The patient looked weak and restless when examined. The diagnosis of bleeding is ineffective airway clearance with effective coughing exercise intervention. The patient was given assistance for 5 x 24 hours. The evaluation results showed that after being given effective coughing exercise, the shortness of breath experienced by the patient decreased. From the case report, it was concluded that providing effective coughing exercise can help in overcoming the problem of ineffective airway clearance in pneumonia patients

Keywords: pneumonia, ineffective airway clearance and nursing care

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. WB DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI WILAYAH RSUD KLUNGKUNG

ABSTRAK

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Ketika bakteri menginfeksi tubuh seseorang, tubuh akan berespon menimbulkan berbagai gejala seperti batuk berdahak, sesak nafas, demam, keringat dingin, nafsu makan berkurang, mual dan muntah. Masalah keperawatan pada pneumonia adalah Pola Nafas tidak efektif. Tujuan laporan kasus ini untuk mengetahui asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn. WB dengan pola napas tidak efektif akibat pneumonia, di wilayah RSUD Klungkung. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan mendalam. Sampel pada laporan kasus yaitu pada Tn. WB dengan pola napas tidak efektif akibat pneumonia. Hasil pengkajian ditemukan bahwa memiliki keluhan sesak napas disertai batuk berdahak, merasa tidak nyaman. Pasien tampak lemas dan terlihat gelisah saat dikaji. Diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif dengan diberikan intervensi latihan batuk efektif. Pasien diberikan asuhan keperawatan selama 5 x 30 menit. Hasil evaluasi menunjukkan setelah diberikan intervensi manajemen jalan nafas dengan melatih batuk efektif sesak yang dialami pasien berkurang. Dari laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa memberikan latihan batuk efektif dapat membantu dalam mengatasi masalah Pola nafas tidak efektif pada pasien pneumonia.

Kata kunci: pneumonia, pola nafas tidak efektif dan asuhan keperawatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	2
HALAMAN PERSETUJUAN	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	5
KATA PENGANTAR	6
RINGKASAN PENELITIAN	8
<i>ABSTRACT</i>	10
ABSTRAK	11
DAFTAR ISI	12
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR LAMPIRAN	16
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II <u>TINJAUAN</u> PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Pneumonia	6
B. Konsep Pola Nafas Tidak Efektif	11
C. Problem Tree	13
D. Konsep Asuhan Keperawatan	14
BAB III <u>METODE</u> LAPORAN KASUS	22
A. Jenis Laporan Kasus	22
B. Subjek Laporan Kasus	22

C. Fokus Laporan Kasus	23
D. Definisi Operasional Dari Fokus Laporan Kasus	23
E. Instrument Laporan Kasus	24
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Langkah – langkah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan.....	24
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	26
I. Analisis Data dan Penyajian Data	26
J. Etika dalam Proses Pembuatan Kasus.....	26
BAB IV LAPORAN KASUS	29
A. Hasil.....	29
B. Pembahasan.....	33
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree	13
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyebab Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	11
Tabel 2 Tanda Mayor Dan Minor Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	12
Tabel 3 Analisis Data.....	17
Tabel 4 Perencanaan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif.....	18
Tabel 5 Implementasi Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif	19
Tabel 6 Evaluasi Pola napas Tidak Efektif.....	20
Tabel 7 Definisi Operasional dari Fokus Laporan Kasus Pola Napas Tidak Efektif Akibat Pneumonia.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	43
Lampiran 2 Dokumentasi Asuhan Keperawatan	70
Lampiran 3 Komite Etik Penelitian	73
Lampiran 4 Surat Ijin Pengambilan Kasus	74
Lampiran 5 Lembar Bimbingan	75
Lampiran 6 Surat Pengambilan Data.....	76
Lampiran 7 Surat Penelitian Kasus	77
Lampiran 8 Lembar Ketersediaan Menjadi Pasien	78
Lampiran 9 Lembar Informed Consent	79
Lampiran 10 Surat Ketersediaan Menjadi Pasien	83
Lampiran 11 SOP Latihan Batuk Efektif	84
Lampiran 12 Realisasi Biaya laporan kasus	86
Lampiran 13 Jadwal Laporan Kasus	87
Lampiran 14 Hasil Cek Turinitin	88
Lampiran 15 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	90
Lampiran 16 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	91